

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

Rokyal Harjanty*, Fithrii Muḏdalifah

Program Studi Pendidikan Anak Sekolah Dini, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya - NTB, Indonesia 83511

*Corresponding author email: rokyalharjanti@nusantaraglobal.ac.id

Article History

Received: 23 September 2021

Revised: 9 Oktober 2021

Published: 30 November 2021

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether there is an effect of bigbook learning media on children's listening skills. This study uses an experimental type of research using a quantitative approach to obtain complete and in-depth information about the effect of bigbook learning media on children's listening skills in group A RA Barokatusouladiyah NW Puyung, Jonggat District, Central Lombok Regency. The population in this study amounted to 15 so that this study is said to be a population study. Furthermore, the data collected by the author uses observation, questionnaires, tests and documentation, and the type of data analysis uses the SPSS 16 stage. Based on the results of the t-test research, it shows that the bigbook learning media has a significant influence on children's listening skills, namely 95% and obtained tcount = - 23,252 and the value of sig.(2-tailed) = 0.000. Because the significant value is $0.000 < 0.005$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus the bigbook learning media has a positive effect on children's listening skills. From this study the teacher can find out how much influence the provision of bigbook learning media has on children's listening skills. So it is expected that teachers are more creative in choosing the media used so that students are more eager to receive lessons.

Keywords: *Bigbook Learning Media, Listening Ability*

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan rumah kedua yang di tempuh anak setelah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya sejak lahir sampai memasuki pendidikan dasar, misalnya dengan pemberian stimulasi, membina, mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajaran yang di mulai dari bermain sambil belajar.

Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani mereka agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Sementara itu, Bredecamp dalam Masitoh dkk menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak sejak lahir sampai dengan delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, fisik motorik, dan moral/religius. Anak usia enam atau tujuh tahun menaruh harapan besar sehingga berhasil dalam mempelajari suatu hal meskipun dalam praktiknya selalu buruk namun para psikolog tersebut menginspirasi para pakar pendidikan sehingga berkesimpulan bahwa untuk menciptakan generasi yang berkualitas maka pendidikan harus dimulai sejak usia dini (0- 6 tahun) yaitu melalui pendidikan formal seperti PAUD. Sementara itu menyimak merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang terpenting dalam kehidupan manusia khususnya dalam berinteraksi berkomunikasi secara bersama. Ketika kemampuan menyimak kita lemah maka dapat mempengaruhi interaksi dan komunikasi. Nah, menyimak juga salah satu bagian terpenting dari perkembangan bahasa sebelum anak mampu bercerita, membaca dan menulis. Maka kemampuan menyimak sangatlah penting untuk di kembangkan sejak dini melalui jalur pendidikan formal seperti pendidikan anak usia dini. Menyimak adalah salah satu bagian dari perkembangan bahasa. Menyimak merupakan kemampuan yang pertama kali dipelajari oleh anak sebelum mereka mampu berbicara, membaca, dan menulis sehingga menjadikan syarat mutlak untuk dapat menguasai berbagai informasi. Anak tidak dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik tanpa kemampuan menyimak yang baik maka dari itu kemampuan menyimak sangat untuk dikembangkan oleh anak sejak dini. Dalam

kegiatan bercerita anak perlu mempunyai kemampuan menyimak yang baik agar apa yang di sampaikan guru dapat dengar dengan cermat, di pahami serta dapat mengulang kembali cerita. Selain itu Menurut Saleh Abbas menyimak ialah proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara, didengar, ditangkap, menjadi makna yang dapat diterima. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Tarigan menyatakan secara lebih spesifik bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sementara itu untuk mendukung proses dari pada kemampuan menyimak tersebut maka guru sebagai fasilitator yang baik harus mampu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Media yang dimaksudkah adalah media bigbook. Menurut istilah bigbook ialah buku bacaan yang berkarakteristik besar terdapat teks dan gambar yang unik. Misalnya paduan warna yang indah, gambar yang menarik ,dan memiliki kata yang dapat diulang, serta plot tulisan yang mudah disimak oleh anak. Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti di RA Barokatussoulatiah NW Puyung masih ditemukan rendahnya kemampuan menyimak anak seperti anak belum mampu mendengarkan dengan penuh perhatian, mengulangi cerita yang sudah di sampaikan oleh guru. Kemudian dalam konteks perangkat/media pembelajaran guru belum memanfaatkan media yang menarik yang sesuai dengan kebutuhan anak, kadang guru hanya sedang bercerita biasa saja

sehingga anak menjadi bosan dan tidak bersemangat menerima pelajaran.

Pengertian Media Bigbook, Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan anak atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan, Fitriani & Cahyo Penggunaan media cerita book dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan berbicara (mengungkapkan bahasa anak), misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita dalam Bigbook, selain itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali cerita dalam Bigbook sehingga dapat mengasah perkembangan bahasa anak khususnya dalam mengungkapkan bahasa. Selanjutnya Strickland and Morrow bahwa bigbook sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis. Piaget dan Inhelder, bigbook termasuk dalam kategori buku bergambar besar, penggunaan buku bergambar/picture book memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Gambar merupakan suatu bentuk fungsi Semiotik yang dapat dianggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak telah melakukan

permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental menurut kenyataannya Berdasarkan uraian di atas maka di tarik kesimpulan bahwa Bigbook merupakan salah satu media pembelajaran anak usia dini yang sesuai dengan karakteristik anak. Selain bentuk dan ukurannya besar gaya tulisannya juga jelas, serta di dukung dengan perpaduan warna yang menarik menarik sehingga anak jadi semangat saat pembelajaran berlangsung.

Kemampuan Menyimak, Secara umum menyimak merupakan suatu kegiatan pikiran, mengkaji atau menganalisis suatu objek baik berupa simbol maupun kenyataan atau situasi. Objek itu mungkin berupa benda, suara, konsep, proses ataupun perbuatan. Dalam menyimak, penyimak bukan saja menerima bunyi melainkan juga mengolah bunyi bahasa yang di simak sehingga menjadi pesan yang nantinya akan dikomunikasikan. Kemampuan menyimak adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif maksudnya anak mampu menerima bunyi-bunyi bahasa yang di dengar dari orang lain. Menyimak adalah salah satu dari aspek perkembangan bahasa. Menyimak merupakan kemampuan yang pertama kali dipelajari oleh anak sebelum mereka mampu berbicara, membaca, dan menulis sehingga menjadikan syarat mutlak untuk dapat menguasai berbagai informasi. Anak tidak dapat menyerap ilmu pengetahuan dengan baik tanpa kemampuan menyimak yang baik maka dari itu kemampuan menyimak sangat untuk dikembangkan oleh anak sejak dini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan desain Penelitian

PreExperimental Desain dengan bentuk One Group Pretest-Posttes. Karena desain ini terdapat pretes, sebelum di beri perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat sebelum diberi perlakuan. Dalam Hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian pengaruh media pembelajaran bigbook adalah kelompok A RA Barokatusoulatiyah NW Puyung yang berjumlah 15 orang anak yang terdaftar secara administrasi tahun ajaran 2021/2022 dengan kemampuan menyimaknya harus perlu di kembangkan. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan perkembangan tertentu. Sesuai penjelasan di atas maka, peneliti bermaksud mengambil sampel tersebut karena tidak semua sampel memiliki kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dengan menggunakan media pembelajaran bigbook terhadap kemampuan menyimak anak dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Dapat di nilai mean pada sebelum di beri perlakuan tanpa menggunakan media adalah 10.77 sedangkan setelah di beri perlakuan dengan menggunakan media bigbook di dapat nilai mean adalah 18.77. Kemudian hal ini menunjukkan bahwa ada terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari sebelum diberi perlakuan tanpa menggunakan media, dan setelah di beri perlakuan dengan menggunakan media bigbook. Nilai mean pada pretes tanpa menggunakan media lebih renda dibandingkan dengan nilai mean pada posttes dengan menggunakan media bigbook yang di gunakan peneliti. Selanjutnya hal ini

menunjukkan bahwa pada pelaksanaan perlakuan pretes dan posttes memiliki kemampuan yang berbeda. Alasannya dikarenakan pada menggunakan pretes tanpa menggunakan media hanya bercerita saja cenderung tidak semangat dan gagal fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, dalam penggunaan perlakuan posttes anak-anak lebih sangat aktif dan lebih tertarik karena, pada saat peneliti mulai bercerita peneliti memperlihatkan gambar yang ada di media bigbook dan melakukan proses Tanya jawab pada anak. Pada dasarnya media bigbook sangat unik dan memiliki keistimewaan salah satunya di sukai anak-anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Berikut ini salah satu keistimewaan media bigbook Menurut Lynch yaitu Semua Aspek berbahasa anak berkembang termasuk keaksaraan dan pengungkapan bahasa. Sementara itu hasil penelitian Rachmadani dalam Madyawati telah berhasil membuktikan media bigbook dapat mengubah fisik peserta didik dalam belajar pengungkapan bahasa sehingga anak lebih bersemangat dan merasa mudah. Sesuai penjelasan dan data di atas yang telah di olah, di analisis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media pembelajaran bigbook terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok A RA Barokatusoulatiyah NW Puyung. Tentunya tanpa memiliki kemampuan menyimak yang baik maka anak takkan mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan bercerita. Di harapkan kepada pihak sekolah agar lebih kreatif dalam memilih media yang di gunakan sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk menerima pelajaran. Orang tua lebih ber peran aktif dalam proses tumbuh kembang anak.

Mendukung anak dengan memberikan media yang sangat menarik agar terciptanya semangat belajar yang baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran bigbook terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok A RA Barokatussoulatiyah NW Puyung Kecamatan Jonggat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai thitung = -23.252 dan nilai sig.(2-tailed) = 0.000. Sebab Nilai signifikannya $0.000 < 0.005$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Sehingga terdapat pengaruh media pembelajaran bigbook terhadap kemampuan menyimak anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, Susan Colville. *Using bigbook A Standards-based Instrukional Approach For foreign Language*. 2006
- Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta. 2018
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung, Remaja Rosdakarya. 2017
- Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2020
- Nazarudin. *Bahasa Indonesia*. Mataram : seri Buku Ajar IAIN Mataram. 2018
- Piaget Jean dan Inhelder, *psikologi anak, the psychology of the child* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010)

Sugiyono. *Cara mudah menyusun skripsi, tesis dan Desertasi*. CV Bandung: Alfabeta. 2018

Suyadi & Maulidya Ulfa. *Konsep Dasar Paud*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset. 2019

Wassid, Iskandar. *Strategi Pembelajaran bahasa*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. 2018